

Pembinaan Literasi Membaca melalui *Self Motivation* sebagai Upaya Mengembangkan *Life Skill* dan Meningkatkan Hasil Belajar pada Anak SMA Santo Thomas Medan

Fithria Rizka S^{1*}, Diana Maulida Zakiah.²

^{1,2}Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia Indonesia

*penulis korespondensi : fithriarizkasirait@gmail.com

Abstrak. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan bertujuan untuk membantu dan mendukung para guru serta mengembangkan program literasi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berliterasi dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dilatarbelakangi oleh rendahnya peringkat literasi Indonesia dan rendahnya kemampuan membaca peserta didik Indonesia di dunia Internasional berdasarkan data yang dirilis oleh *World's Most Literate Nations*, dan *Progres in International Reading Literacy Study*. Sebagai bentuk nyata kegiatan pengabdian pada masyarakat maka dilaksanakan sebuah kegiatan *training* yang bertujuan untuk menumbuhkan motivasi diri pada peserta didik dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca.

Metode kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan metode ceramah. Pelatihan ini akan membantu para siswa mengoptimalkan digital literasi dan mendorong berkembangnya kecakapan hidup peserta didik dalam mengembangkan potensi diri dan lebih bijak dalam menggunakan media digital. Hasil dari pelaksanaan PkM ini didapatkan adanya respon motivasi belajar yang semakin baik, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai yang diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test* dalam pemahaman konsep sains.

Abstract. *The community service activities carried out aim to help and support teachers and develop literacy programs which aim to improve students' literacy skills and increase students' motivation in learning. The community service carried out is motivated by Indonesia's low literacy ranking and the low reading ability of Indonesian students in the international world based on data released by the World's Most Literate Nations, and the Progress in International Reading Literacy Study. As a concrete form of community service activities, a training activity is carried out which aims to foster self-motivation in students in increasing their interest and ability to read. This Community Service (PkM) activity method uses the lecture method. This training will help students optimize digital literacy and encourage the development of students' life skills in developing their personal potential and being wiser in using digital media. The results of implementing this PkM showed that there was a better motivational response to learning, which was shown by the increase in scores obtained from the pre-test and post-test results in understanding science concepts.*

Historis Artikel:

Diterima: 20 Januari 2024

Direvisi: 29 Januari 2024

Disetujui: 03 Februari 2024

Kata Kunci:

Literasi, Self Motivation, Life Skill

PENDAHULUAN

Literasi merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Kemampuan literasi meliputi seluruh keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pengertian Literasi menurut (Copper dalam Purwo, 2017) merupakan pendidikan di era milenial yang mencakup kemampuan untuk menemukan, mengerjakan, mengevaluasi, membuat serta memanfaatkannya dengan bijak, cerdas dan cermat. Literasi yang dimaksud di sini adalah pemanfaatan elektronik untuk kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah seperti handphone, laptop, proyektor, dan lain sebagainya. Literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide. Tujuan literasi dapat mengembangkan dan menumbuhkan budaya literasi di sekolah maupun Masyarakat, dapat meningkatkan pengetahuan yang dimiliki dengan cara membaca segala macam informasi yang bermanfaat, dapat meningkatkan pemahaman seseorang dalam mengambil intisari dari suatu bacaan.

Namun *World's Most Literate Nations* telah melakukan pemeringkatan terbaru menurut data yang disusun oleh *Central Connecticut State University* tahun 2016, tentang literasi Indonesia berada di posisi kedua terbawah dari 61 negara yang diteliti (Agoestyowati, 2017). Indonesia hanya lebih baik dari Bostwana, negara di kawasan selatan Afrika. Fakta ini didasarkan pada studi deskriptif dengan menguji sejumlah aspek. Antara lain, yang mencakup 5 kategori, yaitu: perpustakaan, koran, *input* sistem pendidikan, *output* sistem pendidikan, dan ketersediaan komputer. Data yang bersumber dari kelima data tersebut menunjukkan bahwa kondisi minat baca bangsa Indonesia memang cukup memprihatinkan. Salah satu penyebab utama permasalahan ini adalah kurangnya motivasi pada masing-masing individu.

Motivasi diri dibutuhkan kesadaran untuk melakukan hal-hal, membangkitkan semangat terhadap diri sendiri. Saat memiliki motivasi diri, seseorang dapat melakukan lebih dari sekadar memberdayakan diri sendiri untuk mencoret hal-hal yang tidak ada dalam daftar tugas. Memiliki motivasi diri juga berarti memiliki kesadaran diri yang cukup untuk mengetahui apa yang berhasil untuk diri dan apa yang tidak sehingga tidak bergantung pada orang lain untuk memberi alasan melakukan sesuatu. Dorongan tersebut berasal dari minat, nilai, dan hasrat, bukan dari orang lain.

Sejalan dengan hal itu siswa SMA Santo Thomas memiliki beberapa kendala dan masalah dalam proses penunjang kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan tim peneliti PkM ini, ditemukan kondisi dilapangan beberapa masalah seperti: peningkatan jumlah karya ilmiah yang masih rendah pada guru yang berdampak secara tidak langsung pada kualitas pengajaran, fasilitas pendukung literasi yang masih minim, dan relatif rendahnya tingkat budaya literasi pada peserta didik. Dimana hal ini dapat menjadi indikator dalam proses pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, perlu dilakukan program pembinaan dan pembiasaan untuk meningkatkan kebiasaan dalam membaca. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi membaca peserta didik dalam mengembangkan *life skills* adalah dengan pembinaan literasi membaca dan meningkatkan motivasi diri yang pada akhirnya dapat meningkatkan *life skills* peserta didik.

Analisis Situasional

SMA Santo Thomas 1 Medan atau disebut Stosa adalah sekolah menengah atas Katolik yang berada di Kota Medan, Sumatera Utara. Sekolah ini termasuk sekolah favorit dan sekolah rujukan yang telah ditetapkan MENDIKBUD di kota Medan dan sekolah ini sering meraih berbagai kejuaraan dan termasuk sekolah yang banyak masuk ke jalur PTN. Setiap tahunnya sekolah ini melakukan pertukaran pelajar dengan sekolah asing. Untuk masuk ke sekolah ini harus mengikuti jalur testing. Sekolah ini telah menerima banyak penghargaan resmi oleh pemerintah, Kemendikbud dan Lembaga Penghargaan Nasional.

Siswa SMA Santo Thomas memiliki beberapa kendala dan masalah dalam proses penunjang kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan tim peneliti PkM ini, ditemukan kondisi dilapangan beberapa masalah seperti: peningkatan jumlah karya ilmiah yang masih rendah pada guru yang berdampak secara tidak langsung pada kualitas pengajaran, fasilitas pendukung literasi yang masih minim, dan relatif rendahnya tingkat budaya literasi pada peserta didik. Dimana hal ini dapat menjadi indikator dalam proses pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia menganggap sangat penting untuk melaksanakan kegiatan Pembinaan Literasi Membaca melalui *Self Motivation* sebagai Upaya Mengembangkan *Life Skill* dan Meningkatkan Hasil Belajar pada Anak SMA Santo Thomas Medan. Dengan dilaksanakan pelatihan ini, diharapkan dapat menumbuhkan *self motivation* pada siswa dan kemampuan literasi peserta didik sehingga meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung antara tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan mitra diperoleh beberapa hal yang menjadi solusi dalam permasalahan mitra yaitu secara langsung memberikan Pembinaan Literasi Membaca melalui *Self Motivation* sebagai Upaya Mengembangkan *Life Skill*. Oleh karena itu, pelatihan manajemen perpustakaan yang dilakukan diharapkan mampu mengatasi permasalahan para guru dan siswa dalam meningkatkan mutu dan hasil belajar pada peserta didik.

METODE

Metode yang digunakan dalam Pembinaan Literasi Membaca melalui *Self Motivation* sebagai Upaya Mengembangkan *Life Skill* dan Meningkatkan Hasil Belajar pada Anak SMA Santo Thomas Medan adalah metode ceramah, pelatihan demonstrasi dan sesi tanya jawab.

Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner keseluruh peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir

Unsur	Pra Sosialisasi	Pasca Sosialisasi	Uraian	Persentase (%)
Pembinaan Literasi Membaca melalui <i>Self Motivation</i> sebagai Upaya Mengembangkan <i>Life Skill</i>	Minimnya minat untuk membaca dan belum mengetahui, mengerti dan menguasai dengan baik tentang sumber-sumber informasi yang valid untuk memperoleh atau menunjang tugas atau pembelajaran	Minat membaca meningkat, dan mengetahui, mengerti dan menguasai dengan baik tentang sumber-sumber informasi yang valid untuk memperoleh atau menunjang tugas atau pembelajaran	Pembinaan Literasi Membaca melalui <i>Self Motivation</i> sebagai Upaya Mengembangkan <i>Life Skill</i>	100

Pembahasan

Kegiatan pembinaan secara keseluruhan berjalan dengan baik dan lancar, dapat terealisasi sesuai dengan perencanaan kegiatan. Banyak hal positif yang dapat diperoleh dengan pelaksanaan pelatihan ini, yakni Minat membaca meningkat, dan mengetahui, mengerti dan menguasai dengan baik tentang sumber-sumber informasi yang valid untuk memperoleh atau menunjang tugas atau pembelajaran

Para peserta sangat antusias dalam pelaksanaan pembina, dan juga terlaksana secara interaktif, hal ini dapat dilihat dari adanya pertanyaan dari beberapa peserta. Pelatihan berjalan lancar dengan dukungan terutama dari pihak SMA Santo Thomas MEDan. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil sebagai berikut yaitu:

- 1) Siswa dan guru SMA sudah mulai mengetahui bahwa kemampuan literasi itu penting dalam mendukung pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan
- 2) Siswa dan guru SMA sudah mulai mengerti dan menguasai bagaimana cara memperoleh informasi valid di era digital
- 3) Meningkatnya minat baca siswa dilihat dari nilai pre test dan post test.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan dan terselesaikan Pembinaan Literasi Membaca melalui *Self Motivation* sebagai Upaya Mengembangkan *Life Skill* dan Meningkatkan Hasil Belajar pada Anak SMA Santo Thomas Medan, Minimnya minat untuk membaca dan belum mengetahui, mengerti dan menguasai dengan baik tentang sumber-sumber informasi yang valid untuk memperoleh atau menunjang tugas atau pembelajaran. Melalui pembinaan ini berdampak positif bagi peserta didik yang sudah mulai mengetahui, mengerti dan menguasai dengan baik tentang sumber-sumber informasi yang valid untuk memperoleh atau menunjang tugas atau pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terimakasih kepada Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Purba, Lestari Melati, M. H. 2018. Peningkatan Literasi Sekolah Guru dan Siswa melalui Pengabdian Kepada Masyarakat Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya. *Artikel*, 12.
- Purwanto. (2013). Motivasi belajar dalam pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Tarbiyah "At-Tajdid,"* 2(2), 221–236.
- Sardiman, A. (2020). *Integrasi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sikula Andrew E. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (3rd ed). Bandung: Erlangga.
- UNESCO. (2005). *Literacy for Life*. Paris (Prancis): United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization.
- Syahidin. 2020. Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Artikel*, 8.